

Pengenalan ChatGPT dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa di SMPN 1 Kalirejo

Widi Andewi^{1*}, Winia Waziana¹, Adi Prasetya Nanda¹, Tri Yuni Hendrowati¹

¹Institut Bakti Nusantara

²Universitas Muhammadiyah Pringsewu

e-mail: *widiandewi.91@gmail.com

Abstrak: Penerapan ChatGPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan percakapan, meningkatkan minat dalam berinteraksi dengan sistem, serta memberikan bantuan akademis yang memadai untuk membantu siswa berhasil dalam proses pembelajaran. Di SMP Negeri 1 Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), khususnya ChatGPT. Akibatnya, mereka cenderung ketinggalan informasi terkini tentang teknologi dan belum memahami perkembangan AI yang sewaktu-waktu dapat menggantikan peran manusia sebagai tenaga kerja. Keterampilan berpikir tingkat tinggi juga perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat penggunaan ChatGPT dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, khususnya bagi siswa di SMP Negeri 1 Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah. Hasil pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa para siswa sangat antusias mempelajari penggunaan AI, khususnya ChatGPT. Selanjutnya, diperlukan pendampingan dari guru untuk menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, sehingga dapat terlihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada kecerdasan buatan dapat menyebabkan perkembangan keterampilan yang terbatas. Oleh karena itu, pengawasan dan panduan terhadap penggunaan ChatGPT sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, ChatGPT, Kecerdasan Buatan, Pembelajaran Bahasa Inggris, SMP Negeri 1 Kalirejo.

Abstract: The implementation of ChatGPT in learning can enhance conversational skills, increase interest in interacting with the system, and provide adequate academic support to help students succeed in the learning process. At SMP Negeri 1 Kalirejo, Central Lampung Regency, many students are still unfamiliar with Artificial Intelligence (AI), particularly ChatGPT. As a result, they tend to fall behind on current technological

information and do not yet understand the development of AI, which may eventually replace human roles in the workforce. Higher-order thinking skills also need to be taken into consideration. Therefore, this community service (PkM) activity aims to explain the benefits of using ChatGPT in the context of English language teaching, particularly for students at SMP Negeri 1 Kalirejo, Central Lampung Regency. The results of the PkM implementation show that students are very enthusiastic about learning how to use AI, especially ChatGPT. Furthermore, teacher guidance is needed to assist in using ChatGPT in the English learning process in the classroom so that the impact on students' learning outcomes can be observed. However, excessive dependence on artificial intelligence may result in limited skill development. Therefore, supervision and guidance in the use of ChatGPT are greatly needed.

Keywords: *Artificial Intelligence, ChatGPT, English Language Learning, SMP Negeri 1 Kalirejo*

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi yang berkembang semakin pesat saat ini tentu dapat memudahkan aktivitas sehari-hari dan meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan. Salah satunya adalah kemajuan teknologi di bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), yang telah membawa perubahan signifikan dan menciptakan sektor kreatif dengan peran yang sangat beragam. Dalam bidang pendidikan, kecerdasan buatan (AI) memiliki peran yang signifikan yang berdampak terhadap proses pengajaran dan pembelajaran (Elfianty et al., 2022). Penerapan AI telah mampu menyelesaikan berbagai permasalahan kompleks dalam dunia pendidikan (Ouyang et al., 2022). ChatGPT merupakan salah satu chatbot berbasis AI yang sering digunakan dalam proses pembelajaran (Waziana et al., 2024). Hal ini juga disampaikan oleh Shoufan (2023) dan Fahada (2023) yang berpendapat bahwa ChatGPT memiliki peran dalam mendorong proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

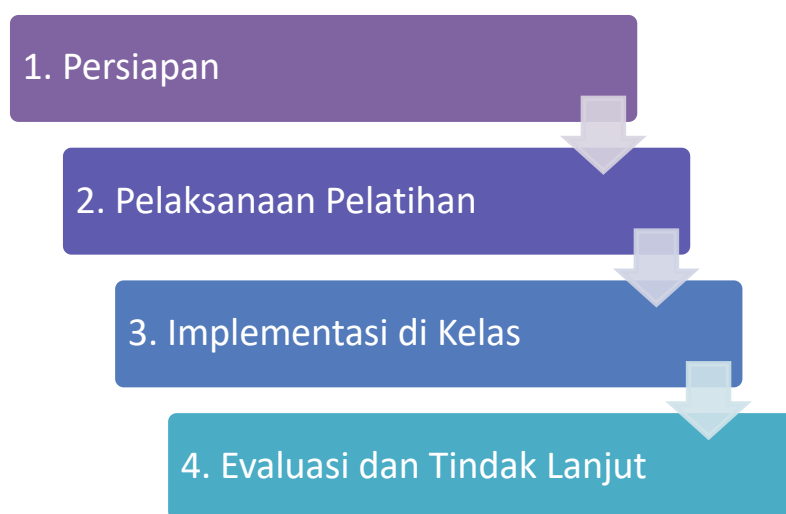
ChatGPT dikembangkan melalui model bahasa oleh OpenAI yang menggunakan teknik deep learning untuk memahami, memproses, dan menghasilkan bahasa manusia serta memberikan respons layaknya manusia (Hastomo et al., 2025). ChatGPT mampu memahami dan menghasilkan teks, serta menyediakan interaksi secara alami dalam bentuk percakapan (W & Pribadi, 2023). Oleh karena itu, ChatGPT berpotensi mengubah proses pembelajaran dan pengajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris, secara signifikan (Xiao & Zhi, 2023). Baidoo-Anu dan Ansah (2023) menyelidiki efek positif dari penerapan ChatGPT dalam pembelajaran dan menemukan beberapa manfaat bagi siswa, termasuk peningkatan keterampilan percakapan (Mandasari et al., 2025), minat yang lebih tinggi dalam berinteraksi dengan sistem (Nurchurifiani et al., 2025), serta bantuan akademik yang memadai untuk mendukung keberhasilan mereka (Zulianti et al., 2024).

Di SMP Negeri 1 Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT. Akibatnya,

mereka cenderung ketinggalan informasi terkini tentang teknologi dan belum memahami perkembangan AI yang sewaktu-waktu dapat menggantikan peran manusia sebagai tenaga kerja. Keterampilan berpikir tingkat tinggi juga perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat penggunaan ChatGPT dalam konteks pengajaran bahasa Inggris, khususnya bagi siswa di SMP Negeri 1 Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah. Melalui informasi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk meningkatkan kemampuan siswa, tidak hanya dalam bidang teknologi, tetapi juga dalam bahasa Inggris.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 12 November – 16 November 2024. Metode kegiatan ini memerlukan memerlukan tahapan yang terstruktur guna mempermudah dalam proses pelaksanaan dan evaluasi dan untuk memastikan bahwa siswa menerima pengetahuan dan keterampilan yang optimal. Setiap tahapan disusun dengan teliti guna memastikan bahwa wawasan yang disampaikan dapat diimplementasikan secara efektif, serta dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: persiapan awal, pelatihan intensif, pendampingan implementasi, dan evaluasi dan pemantauan hasil. Dengan seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat membawa peningkatan yang sebenarnya dalam keterampilan digital dan integrasi teknologi dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Adapun alur tahapan kegiatan PKM ini bisa dilihat pada ilustrasi gambar dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan

- **Identifikasi Kebutuhan:**

Pada tahap ini dilaksanakan survei awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa terkait keterampilan digital dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Survei ini akan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang tingkat pengetahuan awal siswa dan tantangan yang mereka hadapi dalam penggunaan teknologi yang sedang berkembang.

- **Pengumpulan Sumber Daya:**

Tahap ini merupakan tahap dari persiapan materi pelatihan perangkat keras dan lunak yang berguna untuk membantu dalam proses pelatihan, seperti ketersediaan akses internet yang memadai demi kelancaran pelatihan.

- **Koordinasi dengan pihak Sekolah:**

Dilaksanakan pertemuan awal dengan pihak sekolah terkait akan diadakannya pelatihan dengan menentukan jadwal pelatihan, menentukan ruang yang akan digunakan untuk pelaksanaan pelatihan, serta membahas aspek-aspek teknis pelaksanaan pelatihan. Tahap ini sangat penting karena harus memastikan semua pihak mempunyai pemahaman yang sama terkait proses dan tujuan dari diadakannya pelatihan.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini terbagi menjadi beberapa langkah:

- **Dasar-Dasar Literasi Digital:**

Siswa diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar penggunaan komputer dan internet, sebagai langkah pertama guna meningkatkan literasi digital mereka.

- **Penggunaan Aplikasi Pembelajaran:**

Siswa diberikan latihan penggunaan aplikasi pembelajaran digital, yaitu ChatGPT. Sehingga, ini dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan mendukung pembelajaran sehari-hari khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

- **Simulasi dan Praktik:**

Siswa mempunyai kesempatan dalam mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya. Langkah ini berguna dalam menambah pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi.

3. Implementasi di Kelas

- **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:**

Setelah pelaksanaan pelatihan ini, para siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh ke dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan teknologi dan aplikasi yang telah

dikenalkan dan diajarkan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran yang diterapkan oleh secara rutin khususnya dalam Bahasa Inggris.

- **Pemantauan dan Evaluasi:**

Pemantauan secara rutin harus dilakukan untuk melihat sejauh mana teknologi telah dipraktikkan ke dalam pembelajaran di kelas, serta mengevaluasi efektivitasnya guna memperoleh kualitas pembelajaran yang maksimal. Hal ini penting karena untuk melihat kesenjangan dan area yang membutuhkan penyesuaian.

- **Pendampingan dan Konsultasi:**

Pendampingan dan konsultasi disediakan untuk siswa yang masih membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam menggunakan teknologi digital (ChatGPT). Sesi ini berguna untuk melihat bahwa semua siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi dan dapat terus berkembang.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- **Evaluasi Pelatihan:**

Evaluasi pelatihan sangat diperlukan sebagai umpan balik yang dikumpulkan dari para siswa yang akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Dari evaluasi maka akan terlihat apa yang akan diperbaiki agar pelatihan selanjutnya lebih efektif.

- **Laporan hasil:**

Untuk mendokumentasikan hasil pelatihan dan implementasi penggunaan teknologi, maka disusun laporan komprehensif. Selain itu, ini digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan digital para siswa dan dampaknya terhadap proses belajar.

- **Rencana Tindak Lanjut:**

Rencana tindak lanjut dari pelatihan ini akan diagendakan sebagai pelatihan lanjutan bagi siswa dan dukungan selanjutnya guna mengatasi tantangan yang mungkin akan muncul di waktu yang akan datang. Selain itu, rencana tindak lanjut diperlukan untuk mengembangkan dan memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi awal maka kegiatan PkM ini difokuskan untuk mengenalkan ChatGPT kepada siswa SMPN 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang Bahasa Inggris. Kegiatan ini dimulai dengan presentasi untuk memperkenalkan AI (ChatGPT) kepada para siswa, penggunaan ChatGPT dalam prosen pembelajaran khususnya Bahasa Inggris. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan PkM ini adlah sebagai berikut:

- a. Para siswa SMPN 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah menjadi lebih tahu tentang Artificial Intelligence khususnya ChatGPT

- b. Para siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menjadi generasi muda yang kreatif, inovatif, dan menginspirasi dalam menghadapi kemajuan teknologi.
- c. Para siswa menjadi lebih semangat untuk belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan ChatGPT
- d. Para siswa beranggapan bahwa ChatGPT memudahkannya untuk belajar bahasa Inggris

Hasil dari penerimaan tentang diadakannya pengenalan ChatGPT kepada siswa bisa dilihat dengan antusias para siswa dalam menerima informasi dan pengetahuan tentang Artificial Intelligence khususnya ChatGPT. Begitu banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh para siswa kepada narasumber, selain itu respon positif yang begitu besar diberikan oleh para siswa atas kegiatan PkM ini. Diakhir dari kegiatan, narasumber mengajak para siswa berlatih menulis sebuah cerita dalam Bahasa Inggris menggunakan ChatGPT. Selain itu, narasumber juga memberikan beberapa pertanyaan kepada para siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman kepada para siswa atas materi yang sudah disampaikan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Siswa diberikan doorprize apabila dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Berikut, dokumentasi termasuk foto-foto kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, terlampir pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan setelah kegiatan selesai. Untuk sementara, keberhasilan kegiatan hanya bisa dilihat dari antusias dari para siswa ketika narasumber menyampaikan materi tentang ChatGPT yang dapat mempermudah mereka dalam belajar Bahasa Inggris. Berkaitan dengan peningkatan kemampuan hasil belajar siswa, perlu adanya bantuan dari para guru, dengan menyarakan kepada guru untuk dapat mempratikkan penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas. Itu artinya bahwa implementasi di kelas sangat diperlukan setelah kegiatan PkM selesai. Di akhir kegiatan, narasumber juga menyampaikan bahwa para siswa juga tidak boleh untuk selalu ketergantungan yang berlebihan pada teknologi, karena ini dapat mengurangi kreativitas manusia atau kurangnya kontrol terhadap informasi yang dihasilkan

SIMPULAN

Kegiatan PkM tentang pengenalan ChatGPT dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, telah selesai dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa para siswa sangat antusias dalam mempelajari penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), khususnya ChatGPT. Selanjutnya, diperlukan pendampingan dari guru agar dapat memanfaatkan ChatGPT dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, sehingga dapat terlihat perubahan dalam hasil belajar siswa.

Seperti diketahui, salah satu fitur mengesankan dari ChatGPT adalah kemampuannya dalam berpikir kritis dan mengungkapkan pikiran serta gagasan dalam bahasa yang lancar, yang tampaknya sebanding dengan kemampuan manusia. Hal ini tentu penting dan bermanfaat bagi siswa, karena mereka dapat menjadi pemikir kritis jika secara teratur belajar dan mengevaluasi pemikiran mereka untuk perbaikan.

Namun demikian, perlu diingat bahwa setiap kemajuan teknologi juga memiliki kekurangan, seperti risiko terhadap integritas akademik, penilaian yang bias di antara siswa, ketidakakuratan fakta, serta ketergantungan yang berlebihan pada kecerdasan buatan yang dapat menghambat perkembangan keterampilan. Oleh karena itu, pengawasan dan panduan terhadap penggunaan ChatGPT sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baidoo-Anu, D., & Ansah, L. O. (2023). Education in the Era of Generative Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4337484
- Elfianty et al., 2022 Pengenalan Artificial Intelligence Kepada Siswa di Lingkungan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Padamu Negeri*, Vol 3, No 2, 2022, 47-52. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.3.2.47-52>
- Fahada, N., Tampubolon, J., & Chairunnisa. (2023) Pemanfaatan Penggunaan Chat GPT Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengajaran Bahasa Inggris. *Center Of Knowledge: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 3 (2), 65-71. <https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1669>
- Hastomo, T., Sari, A. S., Widiati, U., Ivone, F. M., Zen, E. L., & Andianto, A. (2025). Exploring EFL Teachers' Strategies in Employing AI Chatbots in Writing Instruction to Enhance Student Engagement. *World Journal of English Language*, 15(7), 93–102. <https://doi.org/10.5430/wjel.v15n7p93>
- Mandasari, B., Basthomi, Y., Hastomo, T., Afrianto, Hamzah, I., & Aminatun, D. (2025). The Snapshots of Indonesian Pre-Service English Teachers' Perspectives on Integrating Technology-Based Tools to Rural Schools. *Voices of English Language Education Society*, 9(1), 42–57. <https://doi.org/10.29408/veles.v9i1.27965>
- Nurchurifiani, E., Maximilian, A., Ajeng, G. D., Wiratno, P., Hastomo, T., & Wicaksono, A. (2025). Leveraging AI-Powered Tools in Academic Writing and Research:

- Insights from English Faculty Members in Indonesia. *International Journal of Information and Education Technology*, 15(2), 312–322. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.2.2244>
- Ouyang, F., Zheng, L., & Jiao, P. (2022). Artificial intelligence in online higher education: A systematic review of empirical research from 2011 to 2020. *Education and Information Technologies*, 27(6), 7893–7925. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10925-9>
- Shoufan, A. (2023). Exploring Students' Perceptions of ChatGPT: Thematic Analysis and Follow-Up Survey. *IEEE Access*, 11. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3268224>
- W, A. D. A., & Pribadi, M. R. (2023). Pengoptimalan Penggunaan dan Fungsi ChatGPT Pada Anak Muda Gereja St. Petrus Palembang. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3)
- Waziana, W., Andewi, W., Hastomo, T., & Hasbi, M. (2024). Students' perceptions about the impact of AI chatbots on their vocabulary and grammar in EFL writing. *Register Journal*, Vol 17, No 2, 328-326. <https://doi.org/10.18326/register.v17i2.352-382>
- Xie Y., Boudouaia A., Xu J., AL-Qadri A. H., Khattala A., Li Y., Aung Y. M. (2023). A study on teachers' continuance intention to use technology in English instruction in western China Junior Secondary Schools. *Sustainability*, 15(5), 4307.
- Zulianti, H., Hastuti, H., Nurchurifiani, E., Hastomo, T., Maximilian, A., & Ajeng, G. D. (2024). Enhancing Novice EFL Teachers' Competency in AI-Powered Tools Through a TPACK-Based Professional Development Program. *World Journal of English Language*, 15(3), 117. <https://doi.org/10.5430/wjel.v15n3p117>